

ANALISIS KONTRUKSI DAN HASIL TANGKAPAN JARING INSANG (*GILL NET*) DI NAGARI AIR BANGIS, KECAMATAN SUNGAI BEREMAS, KABUPATEN PASAMAN BARAT

Monang Asido¹⁾ dan Bukhari²⁾

Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta, Padang

Jln. Sumatera Ulak Karang Padang. 25133. Telp. (0751) 7051678-7052096, Fax (0751) 7055475

¹Email : monangasido12345@gmail.com

²Email : bukhari@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Upaya yang dilakukan untuk menentukan spesifikasi dan tangkapan dengan menganalisis desain dan tangkapan jaring insang. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2023. Pengukuran dan observasi langsung dilakukan di lapangan di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat sebagai bagian dari pengumpulan data untuk penelitian ini dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis deskriptif dilakukan setelah dihitung dan diolah, data kemudian disajikan dalam format tabel. Hasil tangkapan utama ikan tenggiri (*Scomberomorus* sp) dan alat tangkap gill net yang digunakan nelayan di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas memiliki spesifikasi panjang 80 meter, tinggi 2,5 meter, mesh size 3,5 inci dan berbahan nilon multifilament.

Kata kunci : *Analisis Kontruksi dan hasil tangkapan*

PENDAHULUAN

Alat Penangkapan Ikan (API) modern sudah sangat produktif, mulai banyak menyerap tenaga kerja. Jaring insang merupakan alat tangkap ikan yang mulai berkembang di Nagari Air Bangis.[1]. Alat tangkap ikan di pesisir Pasaman Barat masih terus berkembang dan menyesuaikan dengan kebutuhan nelayan setempat.[2]. Ketersediaan alat tangkap ini telah membantu perikanan Nagari Air Bangis menghasilkan lebih banyak ikan dan mempekerjakan lebih banyak orang.[3]. Dengan demikian, industri perikanan jaring insang berpotensi untuk berkembang lebih jauh atas dasar kearifan lokal dan berkelanjutan. Alasan penelitian adalah untuk berkonsentrasi pada pemanfaatan jaring insang permukaan, kualitas jaring insang permukaan yang bekerja di Nagari Air Bangis dan data terkait lainnya.

METODE

Pada bulan Mei 2023, Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat menjadi lokasi dalam penelitian ini.

Strategi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah teknik ekspresif untuk tipe data lapangan. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan persepsi individu.

Pengambilan data penelitian ini memakai metode observasi, wawancara, serta dokumentasi, langkah mendasar yang diambil dalam penelitian ini adalah mengumpulkan informasi. Informasi yang dihasilkan dalam tinjauan digunakan untuk membantu mengatasi bentrokan. Informasi yang dilakukan dalam pemeriksaan adalah sebagai informasi esensial dan informasi opsional. Informasi esensial adalah informasi yang diperoleh semata-mata dari sumber utama atau objek eksplorasi. Pemilahan informasi penting dilakukan dengan mengambil contoh dari nelayan. Sementara itu, data sekunder akan dikumpulkan dari organisasi terkait, media, kajian literature atau jurnal, website terkait penelitian, dan laporan penelitian sebelumnya.

Analisis data :

Rumus yang digunakan untuk menghitung komposisi hasil tangkapan adalah :

$$K = \frac{ni}{N} 100\%$$

Keterangan :

K = Kelimpahan relatif hasil tangkapan (%)

ni = Jumlah hasil tangkapan spesies ke-i (kg)

N = Total hasil tangkapan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara Geografis Nagari Air Bangis terletak di 00° 99' - 00° 31' LU dan 99° 10' - 99° 34' BT. Dengan dari permukaan laut 0-319 mdpl, sedangkan luas wilayah mencapai 440,48 km² yaitu sekitar 11,33% dari luas wilayah Kabupaten Pasaman Barat^[3].

Hasil penelitian untuk spesifikasi konstruksi alat tangkap jaring insang (gill net) di Nagari Air Bangis, Kec. Sungai Beremas. Hasil pengukuran dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil pengukuran spesifikasi konstruksi gill net di Nagari Air Bangis.

Bagian konstruksi	Spesifikasi	
Badan jaring	-Bahan	Nylon multifilament
	-Warna	Hijau untuk bagian tengah dan kuning untuk bagian tepi
	-No benang	9
	-Panjang sebelum dirakit	90 meter
	-Panjang jaring	80 meter
	-Tinggi	2,5 meter
	-Mesh size	3,5 inch
	-Shortening	11 %
Tali ris atas	-Bahan	PE Multifilament
	-Warna	Biru
	-Panjang	80 meter
	-Jenis pintalan	Z
Pelampung	-Bahan	Plastik fiber
	-Warna	Oren
Pemberat	-Warna	Biru
	-Diameter	± 6 cm
	-Jumlah	12 buah
	-Jarak pemberat	5 meter
Tali pelampung	-Bahan	PE Multifilament
	-Warna	Biru
	-Panjang	80 meter
	-No tali	6
Pelampung tanda	-Bahan	Plastik
	-Warna	Putih
	-Panjang	30 cm
	-Lebar	12 cm

Sumber: Hasil pengukuran saat penelitian.[4]

Bahan jaring di Nagari Air Bangis adalah nilon multifilament dan ukuran mata jaring yang digunakan adalah 3.5 inci. Tangkapan utama iak tenggiri, sangat cocok untuk ukuran mata jaring ini.

Kenggulan jaring berbahan nylon multifilament yang ada di Nagari Air Bangis adalah bahan jaring yang berwarna hijau saat berada di perairan dan mudah terurai, sehingga ikan sulit mendeteksi keberadaan jaring di dalam air karena warnanya yang menyatu dengan air, dan ikan dapat terjatuh atau terperangkap.

Dari hasil penelitian untuk komposisi hasil tangkapan per tripnya di dapat pada trip pertama ikan tenggiri 1,00, trip kedua ikan tenggiri 0,66 dan ikan hiu 0,33, trip ketiga ikan tenggiri 0,98 dan ikan pari 0,01, trip keempat ikan tenggiri 0,83 dan ikan bawal hitam 0,16, trip kelima ikan tenggiri 0,70 dan ikan bawal hitam 0,29. Untuk lebih detail nya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Komposisi hasil tangkapan gill net berdasarkan trip nya 1-5.

Trip	Nama ikan	Ni	N	K
1.	Tenggiri	4 ekor	4 ekor	1,00
2.	Tenggiri	2 ekor	3 ekor	0,66
	Hiu	1 ekor		0,33
3.	Tenggiri	50 ekor	51 ekor	0,98
	Pari	1 ekor		0,01
4.	Tenggiri	10 ekor	12 ekor	0,83
	Bawal hitam	2 ekor		0,16
5.	Tenggiri	12 ekor	17 ekor	0,70
	Bawal hitam	5 ekor		0,29

KESIMPULAN

Disimpulkan bahwa spesifikasi gill net di Nagari Air Bangis yaitu panjang 80 m, tinggi 2,5 m, ukuran mata jaring 3,5 inch dan hasil tangkapan ada beberapa spesies yaitu ikan tenggiri, ikan bawal hitam, ikan hiu dan ikan pari.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] [BPS] Nagari Air Bangis, Badan Pusat Statistik. (2019). Air Bangis Dalam Angka 2019. Rezim Pasaman Barat, Wilayah Sumatera Barat.
- [2] Joseph L. Krebs (1989) Strategi Alam Harper dan pakar Pemasaran New York.
- [3] Martasuganda, S. (2004) Jaring Insang (Gillnet). Cabang Pemanfaatan Aset Perikanan dan Masyarakat untuk Kajian Aset Pantai dan Aset Lautan, Bogor.
- [4] Parmen, Kamal E, Yuspardianto. (2014). Penyelidikan Kekhususan Alat Tangkap Jaring Insang di Daerah Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai Aturan :1-10
- [5] Setiawan, S., Junaidi, Efendy Y (2015). Contoh Pajangan Ikan Olahan Di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat. Prosedur Hasil Eksplorasi Understudy, 7 (2): 15-18.